

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Viktor Edyward Marbun

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

viktoredyward94@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia, karena sekresi insulin yang tidak normal, kerja insulin atau keduanya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari hingga November 2019, rata-rata setiap bulan terdapat 48 pasien rawat jalan di poli DM di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di RSUD DM Meutia Aceh Utara Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah 180 accidental sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa faktor kepatuhan terapi pada penderita DM adalah umur (p value = 0,000), jenis kelamin (p value = 0,032) pendidikan (p value = 0,009) pengetahuan (p value = 0,000), motivasi (p value = 0,000), dan dukungan keluarga (p value = 0,000). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi pada penderita diabetes mellitus di RSUP DM Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 yang didapatkan nilai P-value < 0,05. Variabel tersebut adalah pengetahuan p value 0,03 motivasi p value 0,000, dan dukungan keluarga p value 0,003.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan, Terapi

ABSTRACT

Diabetes mellitus Type 2 is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia, due to abnormal insulin secretion, insulin action or both. Ased on the results of a preliminary study conducted in January to November 2019, on average each month there were 48 outpatients in poly DM at Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency. The purpose of this study was to determine the effect of age, sex, education, knowledge, motivation, and family support for adherence to therapy in patients with type 2 Diabetes Mellitus in DM Meutia District General Hospital in Aceh Utara in 2020. This type of research is a correlation analytic study using a cross sectional approach. The sampling technique of this study was 180 accidental sampling. Data analysis in this study used univariate, bivariate and multivariate analysis. The results of bivariate analysis found that the factors for adherence to therapy in patients with DM were age (p value = 0,000), gender (p value = 0.032) education (p value = 0.009) knowledge (p value = 0,000), motivation (p value = 0,000), and family support (p value = 0,000). The results of multivariate analysis showed that there were three factors influencing the adherence of therapy in patients with diabetes mellitus in DM DM Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency in 2020, which was found to be of P-value <0.05. These variables are knowledge p value 0.03 motivation p value 0,000, and family support p value 0.003.

Keywords: Diabetes mellitus, Compliance, therapy

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (American Diabetic Association [ADA], 2018). Indonesia tercatat 10,3 juta penduduk menderita DM (IDF, 2017). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi peningkatan DM di Indonesia mengalami peningkatan ditahun 2013 tercatat Prevalensi sebesar 2.0% menjadi 3.4% ditahun 2018. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Provinsi Aceh tahun 2016 sebanyak 500 orang (9,8%) dari total penduduk Aceh yang berjumlah 5.096.248 jiwa menderita Diabetes melitus. Angka tersebut berada di atas angka nasional yang berjumlah 5,8 persen, dan angka ini akan terus meningkat setiap tahunnya (BPS Aceh., 2017). Penelitian Widodo, dkk (2016) menunjukkan bahwa pada kelompok gula darah terkontrol memiliki tingkat kepatuhan tinggi hingga sedang terhadap minum obat, sedangkan pada kelompok gula darah tidak terkontrol lebih banyak memiliki tingkat kepatuhan rendah terhadap minum obat yang rendah. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Nanda, dkk (2018) bahwa Pasien dengan kadar gula darah tidak terkontrol kebanyakan tidak patuh dalam minum obat anti diabetik, sedangkan pada pasien dengan gula darah terkontrol sebagian besar patuh dalam minum obat anti diabetik..

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena pasien lupa membawa obat saat berpergian yang berhubungan dengan regulasi gula darah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2020?”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu : mencari jawaban mengenai factor-faktor yang mempengaruhi penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan November tahun 2019.

4. Manfaat Penelitian

Sebagai informasi kepada masyarakat tentang bagaimana faktor-faktor rata-rata setiap bulan terdapat 48 pasien melakukan rawat jalan di poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 7 responden (penderita DM) di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara menunjukkan bahwa terdapat 5 responden (71%) tidak mematuhi medikasi atau pengobatan sesuai anjuran medis.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik korelasi dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi Diabetes Mellitus tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2019. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Cut Meutia yaitu 218 pasien/bula dan jumlah sampel sebanyak 108 pasien. Analisa univariat data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, motivasi, dukungan

keluarga, kepatuhan terapi diabetes mellitus tipe 2. Kemudian dibuat tabulasi. Analisa bivariat dengan menghubungkan variabel independent dependent dengan variabel dependent dengan menggunakan rumus chi – square. Pengambilan keputusan ada hubungan atau tidak ada pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Analisa multivariat dengan menghubungkan semua variabel independent dependent dengan variabel dependent dengan menggunakan rumus dengan menggunakan uji regresi logistik ganda (multiple logistic regression) pada tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Usia	f	%
Dewasa (≤ 60 tahun)	68	63,0
Lansia (> 60 tahun)	40	37,0
Total	108	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden mempunyai usia dewasa (< 60 tahun) sebanyak $> 50\%$ dan responden mempunyai usia lansia (> 60 tahun) sebanyak $< 50\%$.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	73	67,6
Perempuan	35	32,4
Total	108	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak $> 50\%$ dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak $< 50\%$.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Pendidikan	f	%
Pendidikan rendah	46	42,6
Pendidikan tinggi	62	57,4
Total	108	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden mempunyai pendidikan rendah sebanyak < 50% dan pendidikan tinggi sebanyak > 50%.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Kepatuhan	f	%
Patuh	50	46,3
Tidak Patuh	58	53,7
Total	108	100

Berdasarkan tabel dilihat bahwa responden mempunyai kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, pada kategori tidak patuh sebanyak > 50% dan pada kategori patuh sebanyak < 50%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Pengetahuan	f	%
Baik	60	55,6
Kurang	48	44,4
Total	108	100

Berdasarkan tabel dilihat bahwa responden pengetahuan kepatuhan terapi pada penderita diabetes Melitus Tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, pada kategori baik sebanyak > 50% dan pada kategori kurang sebanyak > 50%.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Motivasi Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 202

Motivasi	f	%
Tinggi	53	49,1
Rendah	55	50,9
Total	108	100

Berdasarkan tabel dilihat bahwa responden motivasi kepatuhan terapi pada penderita diabetes Melitus Tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, pada kategori tinggi yaitu sebanyak < 50% dan pada kategori rendah sebanyak > 50%

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Dukungan Keluarga	f	%
Ada Dukungan	53	49,1
Tidak ada Dukungan	55	50,9
Total	108	100

Berdasarkan tabel dilihat bahwa responden Dukungan Keluarga kepatuhan terapi pada penderita diabetes Melitus Tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, pada kategori ada dukungan sebanyak < 50% dan pada kategori tidak ada dukungan yaitu 55 sebanyak > 50%.

Analisis Bivariat

Tabel 8 Pengaruh Pengetahuan Dengan Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		Nilai <i>p</i>	α
	Tidak patuh		patuh		F	%		
	f	%	f	%				
Baik	12	20	48	80	60	100	0,000*	0,05
Kurang	46	95,8	2	4,2	48	100		
Total	58		50					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 60 orang responden berpengetahuan baik didapati Tidak patuh pada terapi Diabetes Melitus tipe 2, 12 orang (20%) dan patuh 48 orang (80%%), pada responden berpengetahuan kurang didapati tidak patuh 46 orang (95,8%) dan patuh 2 orang (4,2%). Hasil uji statistik chi square diperoleh $p=0,000 < 0,05$, berarti berarti H_a diterima dan H_0 di tolak

Tabel 9 Pengaruh Motivasi Dengan Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli DM Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Motivasi	Kepatuhan				Total		Nilai <i>p</i>	α
	Tidak patuh		patuh		F	%		
	f	%	f	%				
Tinggi	6	11,3	47	88,7	53	100	0,000 *	0,05
Rendah	52	94,5	3	5,5	55	100		
TOTAL	58		50					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 53 orang responden motivasi tinggi didapati Tidak patuh pada terapi diabetes Melitus tipe 2, 6 orang (11,3%) dan patuh 47 orang (88,7%%), pada responden motivasi rendah didapati tidak patuh 52 orang (94,5%) dan patuh 3 orang (5,5%). Hasil uji statistik chi square diperoleh $p=0,000 < 0,05$, berarti berarti H_a diterima dan H_0 di tolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji chi square yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dengan p value 0,000 ($< 0,05$). Analisis hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalankan terapi dengan p value = 0,000. sehingga dapat diartikan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor risiko kepatuhan diet. Penderita yang kurang mendapat dukungan dari keluarga mempunyai risiko 0,120 kali tidak patuh dalam menjalani terapi dibandingkan dengan penderita yang mendapat dukungan baik dari keluarga. Pada analisa multivariat dengan menggunakan uji regresi linear ganda pada penderita diabetes melitus. Untuk factor pengetahuan nilai P-value 0,003, motivasi mempunyai nilai P-value 0,000, dan dukungan keluarga mempunyai P-value 0,003. Hal ini sesuai penelitian A. J. M Rattu (2016) bahwa Pengetahuan yang baik akan membuat responden patuh berobat sebesar 7,5 kali di bandingkan dengan responden dengan pengetahuan yang kurang baik.

IV. KESIMPULAN

Ada pengaruh usia, Jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan terhadap kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2020. Ada pengaruh terhadap kepatuhan terapi pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2020. Faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan terapi pada penderita diabetes melitus. Untuk faktor pengetahuan nilai P-value 0,003, motivasi mempunyai nilai P-value 0,000, dan dukungan keluarga mempunyai P-value 0,003. terapi pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2020.

Marbun Viktor E : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kepatuhan Terapi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poli DM RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). 2018. Standards of Medical Care in Diabetes-2018. The Journal of Clinical and Applied Research and Education. Volume 41.
- Ardanti, R.F. 2016. Hubungan Persepsi Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas 1 Gamping. Yogyakarta: FKIK UMY.
- Badan Pusat Statistik Banda Aceh, (2017). Banda Aceh dalam Angka tahun 2016. Banda Aceh. Badan Pusat Statistik Banda Aceh.
- Bistara, Ainiyah. 2018. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus di Posyandu Lansia Cempaka Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan Surabaya. Journal Ilmiah kesehatan. Vol. 13 No.1.
- Hakim, D. 2018. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi: Pendidikan, Penghasilan dan Fasilitas dengan Pencegahan Komplikasi Kronis pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hannan, dkk. 2018. Promosi Kesehatanengan Model Sesama Berpengaruh terhadap Kepatuhan Makan Pasien DM Tipe 2. Journal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Vol. 6. No

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
22 Agustus 2021	23 Agustus 2021	24 Agustus 2021	Ya